

PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI BAYI, BALITA DAN ANAK USIA PRASEKOLAH DALAM MEMINIMALISIR STUNTING

Nia Daniati*¹, Cahyo Nugroho², Shantika Jachja³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;

Tamansari No 210 Gobras Tasikmalaya, 082315150203

e-mail Author: *niadaniati1970@gmail.com

ABSTRAK

Stunting atau pertumbuhan terhambat pada anak merupakan masalah serius dalam kesehatan anak di seluruh dunia. Stunting terjadi ketika anak tidak mencapai tinggi badan yang seharusnya sesuai dengan usianya. Dampaknya sangat merugikan, baik secara fisik maupun kognitif, dan dapat berdampak negatif pada kualitas hidup serta perkembangan anak di masa depan. Salah satu faktor yang dapat berkontribusi terhadap stunting adalah masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak. Masalah gigi dan mulut yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan gangguan makan, kesulitan berbicara, nyeri, dan infeksi. Hal ini berdampak langsung pada nutrisi yang diterima anak, serta menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka secara keseluruhan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah mengetahui perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita dan anak usia prasekolah dalam meminimalisir terjadinya stunting. Sasaran berjumlah 50 orang. Metode pelaksanaan adalah memberikan materi tentang pertumbuhan gigi anak, kondisi dan kelainan gigi yang sering terjadi pada anak, cara pemeliharaan kesehatan gigi pada bayi, balita dan anak usia prasekolah. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah semua tahap persiapan diselesaikan. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan kalibrasi ke fasilitator untuk menyamakan persepsi selanjutnya memberikan materi tentang pertumbuhan gigi anak, kondisi dan kelainan gigi yang sering terjadi pada anak, cara pemeliharaan kesehatan gigi pada bayi, balita dan anak usia prasekolah kemudian secara berkesinambungan sesuai dengan penjadwalan monitoring dan evaluasi selama 8 bulan. Hasil uji statistik menggunakan wilcoxon untuk mengetahui signifikansi perubahan pre-post variabel pengetahuan didapatkan nilai sig 0,000 dan Z -4,123 yang dapat diartikan hasilnya bermakna. Hasil uji statistik menggunakan wilcoxon untuk mengetahui signifikansi perubahan pre-post variabel keterampilan (psikomotor) didapatkan nilai sig 0,000 dan Z -4,234 yang dapat diartikan hasilnya bermakna.

Kata Kunci : Kesehatan Gigi, Bayi, Balita, Anak pra Sekolah, Stunting.

PENDAHULUAN

Stunting atau pertumbuhan terhambat pada anak merupakan masalah serius dalam kesehatan anak di seluruh dunia (Raiten dan Bremer, 2020). Stunting terjadi ketika anak tidak mencapai tinggi badan yang seharusnya sesuai dengan usianya

(Scheffler dan Hermanussen, 2022). Dampaknya sangat merugikan, baik secara fisik maupun kognitif, dan dapat berdampak negatif pada kualitas hidup serta perkembangan anak di masa depan (Singh dkk., 2020).

Salah satu faktor yang dapat berkontribusi terhadap stunting adalah masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak (Achmad dkk., 2020). Masalah gigi dan mulut yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan gangguan makan, kesulitan berbicara, nyeri, dan infeksi (Skallevold dkk., 2023). Hal ini berdampak langsung pada nutrisi yang diterima anak, serta menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka secara keseluruhan (Norris dkk., 2022).

Masa lima tahun awal dalam tahap perkembangan anak adalah masa *golden age*. *Golden age* ialah suatu masa emas dalam periode pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa tersebut segala hal yang tercurah dan terserap pada diri anak akan menjadi dasar dan memori yang tajam pada diri anak tersebut (Suryana dkk., 2022). Hal terkait dengan kesehatan gigi, jika pada masa emas anak ini telah terbentuk memori, perilaku, kebiasaan dan sikap tentang cara merawat gigi dan mulut, maka sikap hidup ini akan terbawa nantinya kelak dewasa, sehingga pengetahuan tentang cara hidup bersih dan sehat, termasuk pemeliharaan kesehatan gigi perlu ditanamkan pada masa balita (Permenkes, 2015).

Bayi, balita, dan anak usia prasekolah termasuk dalam rentang usia yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut (Pakkhesal dkk., 2021). Pada periode ini, gigi-gigi mereka sedang tumbuh dan perkembangan mulut mereka masih dalam tahap penting (Zhu dkk., 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi terapis gigi dan mulut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi anak-anak dalam usia ini (Birant dkk., 2021).

Pelatihan perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita, dan anak usia prasekolah bagi terapis gigi dan mulut menjadi penting dalam upaya meminimalisir terjadinya stunting, dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat kepada terapis gigi dan mulut (Yousaf dkk., 2022), kita dapat mencapai beberapa tujuan, antara lain; Pencegahan Penyakit Gigi: Pelatihan ini akan memungkinkan terapis gigi dan mulut untuk mengidentifikasi dan mencegah penyakit gigi pada anak-anak dalam usia yang rentan ini, dengan mencegah penyakit gigi, anak-anak akan dapat mempertahankan fungsi normal rongga mulut mereka, seperti makan dengan nyaman dan berbicara dengan jelas (Adeghe dkk., 2024).

Edukasi dan Kesadaran: Terapis gigi dan mulut yang terlatih dengan baik dapat memberikan edukasi kepada orang tua dan pengasuh anak tentang pentingnya perawatan gigi yang tepat pada usia dini (Tahan dkk., 2024). Meningkatkan kesadaran ini akan membantu masyarakat mengenali pentingnya kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini (Naidu dan Nunn, 2020).

Perawatan Dini: Pelatihan ini, terapis gigi dan mulut akan dapat mengenali tanda-tanda awal masalah gigi dan mulut pada anak-anak usia dini. Hal ini akan memungkinkan intervensi dini dan perawatan yang tepat waktu, sehingga mengurangi risiko komplikasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak secara

keseluruhan (Zou dkk., 2022).

Pengenalan Pola Makan Sehat: Pelatihan ini juga dapat mencakup pengenalan pola makan sehat bagi anak-anak dalam usia dini. Nutrisi yang tepat sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, dan terapis gigi dan mulut dapat berperan dalam memberikan informasi tentang makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut (Mahmood dkk., 2021).

Pelatihan perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita, dan anak usia prasekolah kepada terapis gigi dan mulut, kita dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak, mencegah stunting, dan memberikan fondasi yang kuat untuk kesehatan gigi dan mulut mereka di masa depan (Heilmann dkk., 2015).

Masalah kesehatan gigi dapat berkontribusi pada stunting melalui beberapa mekanisme, antara lain: Gangguan Makan: Anak yang mengalami masalah gigi dan mulut, seperti karies gigi atau sakit gigi, cenderung mengalami kesulitan saat makan. Hal ini dapat mengganggu pola makan dan asupan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan optimal, sehingga berisiko mengalami stunting (Kagasi, 2015). Gangguan Penyerapan Nutrisi: Infeksi atau peradangan pada rongga mulut dapat mempengaruhi penyerapan nutrisi dalam tubuh. Kondisi seperti ini dapat mengganggu penyerapan zat-zat penting yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak (Morales dkk., 2023). Kurangnya Nutrisi yang Mendukung Pertumbuhan Gigi: Gigi yang sehat membutuhkan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Kurangnya asupan nutrisi yang tepat dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik secara keseluruhan (Sari dkk., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengaplikasikan lebih lanjut tentang “Pelatihan Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Bayi, Balita dan Anak Usia Prasekolah bagi Terapis Gigi dan Mulut dalam Meminimalisir terjadinya Stunting”. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah mengetahui perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita dan anak usia prasekolah dalam meminimalisir terjadinya stunting.

METODE

Metode pelaksanaan adalah memberikan materi tentang pertumbuhan gigi anak, kondisi dan kelainan gigi yang sering terjadi pada anak, cara pemeliharaan kesehatan gigi pada bayi, balita dan anak usia prasekolah. Sasaran berjumlah 22 orang. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah semua tahap persiapan diselesaikan. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan kalibrasi ke fasilitator untuk menyamakan persepsi selanjutnya memberikan materi tentang pertumbuhan gigi anak, kondisi dan kelainan gigi yang sering terjadi pada anak, cara pemeliharaan kesehatan gigi pada bayi, balita dan anak usia prasekolah kemudian secara berkesinambungan sesuai dengan penjadwalan monitoring dan evaluasi selama 8 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Bayi, Balita dan Anak Usia Prasekolah bagi Terapis Gigi dan Mulut dalam Meminimalisir terjadinya Stunting” dilakukan di Aula pertemuan dan Puskesmas di Kota Tasikmalaya. Sasaran yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebanyak 22 Terapis Gigi dan Mulut.

Distribusi frekuensi Terapis Gigi dan Mulut berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Terapis Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	20	90,91%
2	Laki-Laki	2	9,09%
	Jumlah	22	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 20 terapis gigi dan mulut berjenis kelamin perempuan. Distribusi frekuensi berdasarkan kuesioner evaluasi edukasi sebelum dan setelah diberikan intervensi tentang perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita dan anak usia prasekolah bagi terapis gigi dan mulut dalam meminimalisir terjadinya stunting adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan kuesioner evaluasi edukasi sebelum dan setelah diberikan intervensi

No.	Evaluasi Edukasi	<i>Pretest</i> (Sebelum)	%	<i>Posttest</i> (Sesudah)	%
1	Baik	3	13,63%	19	86,36%
2	Cukup	18	81,82%	3	13,64%
3	Kurang	1	4,55%	0	0%
	Jumlah	22	100%	22	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberi intervensi 81,82% terapis gigi dan mulut memiliki pengetahuan cukup kemudian setelah diberi intervensi 86,36% terapis gigi dan mulut memiliki evaluasi edukasi baik. Distribusi frekuensi berdasarkan lembar observasi evaluasi keterampilan (psikomotor) sebelum dan setelah diberikan intervensi tentang perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita dan anak usia prasekolah bagi terapis gigi dan mulut dalam meminimalisir terjadinya stunting adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan lembar observasi evaluasi keterampilan (psikomotor) sebelum dan setelah diberikan intervensi

No.	Keterampilan (Psikomotor)	Pretest (Sebelum)	%	Posttest (Sesudah)	%
1	Baik	2	9,09%	21	95,45%
2	Cukup	16	72,73%	1	4,55%
3	Kurang	4	18,18%	0	0%
	Jumlah	22	100%	22	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberi intervensi 72,73% terapis gigi dan mulut memiliki keterampilan cukup kemudian setelah diberi intervensi 95,45% terapis gigi dan mulut memiliki keterampilan (psikomotor) yang baik. Uji statistik evaluasi edukasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada peserta pengabmas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Statistik Evaluasi Edukasi sebelum dan sesudah diberikan Intervensi

	Post_Evaluasi_Edukasi- Pre_Evaluasi_Edukasi
Z	-4.123 ^b
sig	.000

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan wilcoxon untuk mengetahui signifikansi perubahan pre-post variabel pengetahuan didapatkan nilai sig 0,000 dan Z -4,123 yang dapat diartikan hasilnya bermakna. Uji statistik keterampilan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada peserta pengabmas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Statistik Keterampilan sebelum dan sesudah diberikan Intervensi

	Post_Evaluasi_Edukasi- Pre_Evaluasi_Edukasi
Z	-4.234 ^b
sig	.000

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan wilcoxon untuk mengetahui signifikansi perubahan pre-post variabel keterampilan didapatkan nilai sig 0,000 dan Z -4,234 yang dapat diartikan hasilnya bermakna. Hasil yang didapatkan pada pengabdian kepada masyarakat "Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Bayi, Balita dan Anak Usia Prasekolah bagi Terapis Gigi dan Mulut dalam Meminimalisir terjadinya Stunting" adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran umum bayi,
2. Mengetahui balita dan anak usia prasekolah,
3. Mengetahui pertumbuhan gigi sulung,

4. Mengetahui tanda erupsi gigi sulung,
5. Mengetahui kondisi dan kelainan gigi yang sering terjadi pada anak,
6. Mengetahui cara pemeliharaan kesehatan gigi pada bayi, balita dan anak usia pra sekolah,
7. Mengetahui cara pemeriksaan gigi dan mulut pada anak usia 12-24 bulan,
8. Mengetahui hubungan stunting dengan kesehatan gigi,
9. Menguasai keterampilan (psikomotor) perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita dan anak usia prasekolah dalam meminimalisir terjadinya stunting.

Berikut dokumentasi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Edukasi Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dalam Meminimalisir Stunting

Gambar ini menunjukkan terkait proses edukasi perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita dan anak usia prasekolah bagi terapis gigi dan mulut dalam meminimalisir terjadinya stunting untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pemahaman yang diberikan serta diberikan pelatihan terkini untuk meningkatkan keterampilan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada Anak dalam Meminimalisir Stunting

Gambar ini menunjukkan terkait proses perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita dan anak usia prasekolah dalam meminimalisir terjadinya stunting oleh terapis gigi dan mulut di wilayah kerja setelah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Implementasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada Anak dalam Meminimalisir Stunting

Gambar ini menunjukkan terkait implementasi pemeliharaan kesehatan gigi bayi, balita dan anak usia prasekolah dalam meminimalisir terjadinya stunting oleh terapis gigi dan mulut di wilayah kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat “Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Bayi, Balita dan Anak Usia Prasekolah bagi Terapis Gigi dan Mulut dalam Meminimalisir terjadinya Stunting” dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberi intervensi 81,82% terapis gigi dan mulut memiliki pengetahuan cukup kemudian setelah diberi intervensi 86,36% terapis gigi dan mulut memiliki evaluasi edukasi baik.
2. Sebelum diberi intervensi 72,73% terapis gigi dan mulut memiliki keterampilan cukup kemudian setelah diberi intervensi 95,45% terapis gigi dan mulut memiliki keterampilan (psikomotor) yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H., Ramadany, S., Sukmana, B.I., Hanan, N., Hartami, E., Mutmainnah, N., Ramadhany, Y.F. and Pagala, M.I., 2020. A Review of Stunting Growth in Children: Relationship to the Incidence of Dental Caries and its Handling in Children. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6).
- Adeghe, E.P., Okolo, C.A. and Ojeyinka, O.T., 2024. Optimizing dental screening protocols for children with special healthcare needs: Enhancing access and prevention. *International Journal of Frontiers in Science and Technology Research*, 6(01), pp.054-061.
- Birant, S., Koruyucu, M., Ozcan, H., Ilisulu, C., Kasimoglu, Y., Ustun, N., Kocaaydin, S., Bektas, D., Usta, G., Tekin, C.A. and Bekiroglu, N., 2021. Investigating the level of knowledge of the community about oral and dental health. *European Journal of Dentistry*, 15(01), pp.145-151.
- Heilmann, A., Tsakos, G. and Watt, R.G., 2015. Oral health over the life course. *A life course perspective on health trajectories and transitions*, pp.39-59.

- Kagasi, E.A.O., 2015. *Nutritional Status and Prevalence of Dental Caries among Children aged 3-5 Years attending Outpatients Health Care at Gertrude's Children's Hospital in Nairobi, Kenya (2011-2012)* (Doctoral dissertation).
- Mahmood, L., Flores-Barrantes, P., Moreno, L.A., Manios, Y. and Gonzalez-Gil, E.M., 2021. The influence of parental dietary behaviors and practices on children's eating habits. *Nutrients*, 13(4), p.1138.
- Morales, F., Montserrat-de la Paz, S., Leon, M.J. and Rivero-Pino, F., 2023. Effects of malnutrition on the immune system and infection and the role of nutritional strategies regarding improvements in children's health status: A literature review. *Nutrients*, 16(1), p.1.
- Naidu, R.S. and Nunn, J.H., 2020. Oral health knowledge, attitudes and behaviour of parents and caregivers of preschool children: implications for oral health promotion. *Oral Health Prev Dent*, 18(1), pp.245-252.
- Norris, S.A., Frongillo, E.A., Black, M.M., Dong, Y., Fall, C., Lampl, M., Liese, A.D., Naguib, M., Prentice, A., Rochat, T. and Stephensen, C.B., 2022. Nutrition in adolescent growth and development. *The lancet*, 399(10320), pp.172-184.
- Pakkhesal, M., Riyahi, E., Naghavi Alhosseini, A., Amdjadi, P. and Behnampour, N., 2021. Impact of dental caries on oral health related quality of life among preschool children: perceptions of parents. *BMC Oral Health*, 21, pp.1-8.
- Permenkes., 2015, *Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*, Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kemenhumham RI.
- Raiten, D.J. and Bremer, A.A., 2020. Exploring the nutritional ecology of stunting: new approaches to an old problem. *Nutrients*, 12(2), p.371.
- Sari, R.P., Rahayuwati, L. and Setiawan, A.S., 2022. Eating behavior and caries experience in children with growth stunting. *European Journal of Dentistry*.
- Scheffler, C. and Hermanussen, M., 2022. Stunting is the natural condition of human height. *American Journal of Human Biology*, 34(5), p.e23693.
- Singh, N., Dubey, N., Rathore, M. and Pandey, P., 2020. Impact of early childhood caries on quality of life: Child and parent perspectives. *Journal of oral biology and craniofacial research*, 10(2), pp.83-86.
- Skallevold, H.E., Rokaya, N., Wongsirichat, N. and Rokaya, D., 2023. Importance of oral health in mental health disorders: An updated review. *Journal of Oral Biology and Craniofacial Research*, 13(5), pp.544-552.
- Suryana, D., Tika, R. and Wardani, E.K., 2022, June. Management of creative early childhood education environment in increasing golden age creativity. In *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)* (pp. 17-20). Atlantis Press.
- Tahan, L., Habchy, P., Moussi, C., Khadra, T., Jawich, M., Njeim, A., Kattan, O., Abou Habib, L., El Bitar, W., El Asmar, B. and Chahine, M.N., 2024. A National School Health Campaign in Lebanon on Children Aged between 3 and 12 Years Old: Concordance Level between Parents' Reports and Medical Visit Findings about Physical and Mental Health. *Children*, 11(2), p.214.
- Yousaf, M., Aslam, T., Saeed, S., Sarfraz, A., Sarfraz, Z. and Cherrez-Ojeda, I., 2022.

- Individual, family, and socioeconomic contributors to dental caries in children from low-and middle-income countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(12), p.7114.
- Zhu, F., Chen, Y., Yu, Y., Xie, Y., Zhu, H. and Wang, H., 2021. Caries prevalence of the first permanent molars in 6–8 years old children. *Plos one*, 16(1), p.e0245345.
- Zou, J., Du, Q., Ge, L., Wang, J., Wang, X., Li, Y., Song, G., Zhao, W., Chen, X., Jiang, B. and Mei, Y., 2022. Expert consensus on early childhood caries management. *International journal of oral science*, 14(1), p.35.